

**EFEKTIVITAS MEMBACA BUKU AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AGAMA DI MI AL ROSYID KENDAL KECAMATAN  
DANDER KABUPATEN BOJONEGRORO**

**SKRIPSI**



Oleh

**NURUL KHOTIMATIN**  
NIMKO . 2006 4 005 0001 1 01435

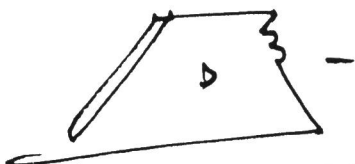
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM**  
**SUNAN GIRI BOJONEGORO**  
JL RAYA AHMAD YANI NO 10 BOJONEGORO KODEPOS 62115  
2010

**EFEKTIVITAS MEMBACA BUKU AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AGAMA DI MI AL ROSYID KENDAL  
KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGRORO**

Oleh

**NURUL KHOTIMATIN**  
NIMKO 2006 4 005 0001 1 01435

**Dosen Pembimbing I**



**Drs. H. Moh Munib MM, M.PdI**

**Dosen Pembimbing II**



**Drs. M. Syaefuddin. MPdI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
JL RAYA AHMAD YANI NO 10 BOJONEGORO KODEPOS 62115  
2010**

Nota . Persetujuan  
Lampiran : 4 exemplar skripsi

Bojonegoro, 25 April 2010

Kepada  
Yth Bapak Ketua STAI  
Sunan Giri

Di –  
Bojonegoro

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya , maka saya berpendapat bahwa naskah skripsi Saudara

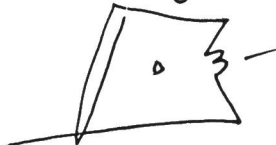
Nama	<b>NURUL KHOTIMATIN</b>
NPM	2006 4 005 0001 1 01435
Tempat	Kampus STAI SunanGiri
Hari/Tanggal	Ahad, 25 April 2010
Judul	<b>Efektivitas Membaca Buku Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Agama di MI Al Rosyid Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro</b>

Telah dapat diajukan sebagai syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Islam Strata 1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Saya mohon agar skripsi ini dapat diterima dan mendapat pengesahan dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Dosen Pembimbing I



**Drs. H. Moh. Munib, MM,M.Pd**

Dosen Pembimbing II



**Drs. M.Syaefuddin, MPdI**

PENGESAHAN

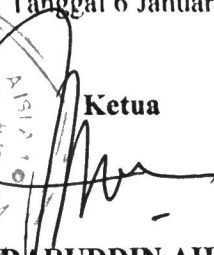
Skripsi ini dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari

Syarat-syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam

Pada Tanggal 6 Januari 2010



**Ketua**

**Drs. H.BADARUDDIN AHMAD, M PdI**

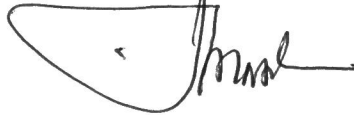
Dewan Penguji

**Penguji I**



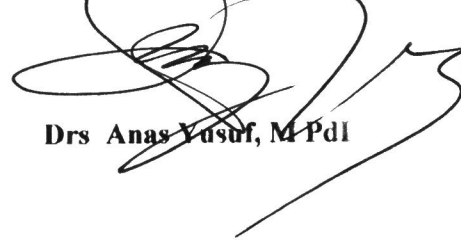
**Drs H Moh Munib MM, M PdI**

**Penguji II**



**Drs Masjkur, M PdI**

**Sekretaris**

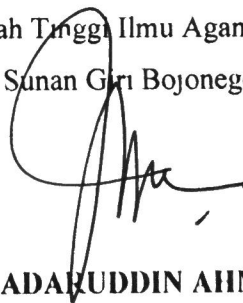


**Drs Anas Yusuf, M PdI**

Mengesahkan

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI)

Sunan Giri Bojonegoro



**Drs H BADARUDDIN AHMAD, M PdI**

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكْرِمْ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya

- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- 2 Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
- 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS Al A'laq 1-5)

## *Persembahkan*

Skripsi kupersembahkan pada

- 1 Ayah dan Ibu tercinta
- 2 Suami tercinta
- 3 Anak-anaku buah hati dan penerus perjuangan
4. **Bapak Kepala MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander Bojoengoro**
- 5 **Bapak dan ibu guru MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander Bojoengoro**
- 6 **Kawan-kawan seperjuangan**

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dengan judul “ **EFEKTIVITAS MEMBACA BUKU AGAMA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA DI MI AL ROSYID KENDAL KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO** “.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M PdI, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 2 Bapak Drs H Moh Munib MM, M PdI selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 3 Bapak Drs M Syaefuddin MPdI selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini

- 4 Bapak DJ Budi Hermanto, A Ma selaku Kepala MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander Bojonegoro yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini
- 5 Suami tercinta yang selalu memberikan motivasi setiap saat
- 6 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan, karenanya kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi, Amien

Bojonegoro, April 2010

Penulis,

  
**NURUL KHOTIMATIN**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I    PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	7
D Pengasan Judul	8
E Rumusan Masalah	9
F Tujuan penelitian	9
G Manfaat Penelitian	9
H Sistematika Pembahasan	10
BAB II    LANDASAN TEORI	
A Efektivitas membaca buku agama	
1 Pengertian efektivitas membaca buku agama	12
2 Dasar dan tujuan membaca buku	17

3	Ragam membaca	20
B	Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam	
1	Pengertian prestasi Agama Islam	35
2	macam-macam prestasi belajar agama	37
3	Kriteria tes hasil belajar	41
4	faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	45
C	Efektivitas membaca buku agama dalam meningkatkan prestasi belajar agama di MI Al Rosyid Kendal Kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro	53
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A	Populasi dan Sampel	56
B	Metode dan Pengumpulan Data	57
C	Jenis dan Sumber Data	59
D	Teknik Analisa Data	60
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A	Gambaran Umum	63
B	Penyajian data	68
C	Analisa data	73
BAB V	PENUTUP	
A	Kesimpulan	79
B	Saran-saran	80
	LAMPIRAN - LAMPIARAN	

## ABSTRAKSI

Nurul Khotimatun,  
2010

**Efektivita Membaca Buku Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Agama di MI Al Rosyid Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro**

Pembimbing

- 1 Drs H Moh Munib, MM,M PdI
- 2 Drs M Syaefuddin, M PdI

Membaca adalah "suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk memperoleh kesan-kesan yang dikehendaki yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis . Menurut pendapat Eddie C. Kennedy, mendefinisikan membaca adalah sebagai berikut. *Reading is the ability of an individual to recognize a visual form, associate the form with a sound and or meaning acquired in the past, and, on the basis of past experience, understand and interpret its meaning* (Maknanya "Membaca adalah kemampuan seorang individu untuk mengenal sebuah bentuk visual, penggabungan dari bentuk itu dengan suara dan atau arti yang diperoleh dari masa lalu, dan tepatnya pada pengalaman yang lalu, kemudian memahami dan mengartikan maknanya")

Membaca buku agama sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajarnya

Dari hasil angket tentang variable X yaitu tentang efektivitas membaca buku agama adalah baik , hal tersebut ditunjukkan dari rata hasil angket 30,66 Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99 Dan hasil variable Y yaitu tentang prestasi belajar siswa juga tinggi adalah 31,10 Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99 Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99 Sedang korelasi antara variable X dan Y juga tinggi yang di buktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi , yaitu  $r = 1,135$  Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 30 yaitu  $1 \% = 0,463$  dan taraf signifikansi  $5 \% = 0,361$  Dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel X dan variabel Y , dan dapat dikatakan bahwa aktivitas membaca buku agama sangat efektif bagi peningkatan prestasi belajar PAI anak didik di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca buku agama sangat efektif dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Dalam mengembangkan dan menjamin kelangsungan hidup bangsa seperti yang termaktub dalam fungsi pendidikan nasional yaitu

Mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>

Pendidikan berusaha untuk mengembangkan kemampuan mutu dan martabat kehidupan manusia Indonesia dalam memerangi segala kekurangan, keterbelakangan dan kebodohan, memantapkan ketahanan nasional, serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan berlandaskan kebudayaan bangsa (UU No 2 Tahun 1989) Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa Sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Oleh karena itu, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan nasional tersebut Di negara kita (Indonesia) masalah pendidikan telah mendapat perhatian yang sangat besar dari masyarakat dan pemerintah, hal ini terbukti dengan dicanangkannya wajib belajar 9 (sembilan) tahun, yaitu pendidikan 6

---

<sup>1</sup> UU RI No 20 tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung Fokus Media, 2003), hlm 6

dengan dicanangkannya wajib belajar 9 (sembilan) tahun, yaitu pendidikan 6 (enam) tahun di Sekolah Dasar (SD) dan 3 (tiga) tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, serta merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada dalam setiap jenis-jalur dan jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Namun dalam kenyataan, rata-rata hasil belajar PAI peserta didik adalah rendah.<sup>2</sup>

Adapun usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial, sehingga Pendidikan Agama diharapkan menciptakan *ukhuwah Islamiyah* dalam arti luas, yaitu *Ukhuwah fi al-'Ubudiyah*, *Ukhuwah fi al'Insaniyah*, *Ukhuwah fi al-Wathaniyah wa al-Nasab*, dan *Ukhuwah fi din al-Islam*.<sup>3</sup>

Di dalam GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sering disingkat PAI. Tujuan PAI dalam kurikulum 1999 lebih dipersingkat lagi, yaitu agar siswa memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses PAI yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahap *kognisi*, yakni

---

<sup>2</sup> Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang Gunung Jati Press dan Yayasan Al Qalam, 2002), hlm 5

<sup>3</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2001), cet I, hlm 76

pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Untuk selanjutnya menuju ketetapan *afeksi*, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Dengan adanya tahapan afeksi ini akan tercipta tahapan *psikomotorik*, yakni akan tumbuh motivasi dalam diri siswa sehingga tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam.<sup>4</sup>

Tahap kognisi ini akan didapat oleh seorang siswa, salah satunya dengan membaca buku-buku tentang Islam, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap afeksi dan psikomotor.

Pada siswa cenderung kurang menyenangi mata pelajaran PAI, karena merasa tidak mampu mempelajarinya dan menilai mata pelajaran tersebut tidak menjadi pertimbangan utama pada saat melamar suatu pekerjaan setelah mereka lulus sekolah.

Selama ini, ketaatan siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran PAI di sekolah dikarenakan unsur "paksaan" untuk kewajiban. Hal ini berakibat timbulnya gangguan pada upaya-upaya menekankan sasaran keberhasilannya. Disisi lain apa yang diperoleh siswa dari guru agama seringkali tidak mencerminkan perkembangan zaman, sehingga ajaran mata pelajaran PAI dirasakan tidak akomodatif terhadap teori-teori modern yang berkembang dalam kualitas kehidupan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm 78-79

<sup>5</sup> Muntholiah, Op Cit, hlm 5

Problem yang dihadapi dunia Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya minat, ketepatan, perhatian, keaktifan dan pemahaman, dalam membaca buku, khususnya buku PAI, hal ini dikarenakan mereka sudah memahami sejak masih kecil

Proses belajar mengajar, pada dasarnya adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa, sedangkan sarana dan prasarananya merupakan faktor penunjang, untuk itu selain dibutuhkan faktor guru yang berkompeten dan berkepribadian, juga dibutuhkan faktor lain, yaitu faktor siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan intelektual yang bersifat kognitif dan non kognitif seperti emosi, motivasi, sikap, kepribadian, konsep diri, kemandirian belajar<sup>6</sup> Untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut dibutuhkan adanya buku sebagai pegangan siswa untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah, sehingga siswa akan bertambah pengetahuannya

Semua orang tidak akan lepas dari aktivitas membaca, apalagi jika mereka seorang pelajar atau mahasiswa, maka tugas utama atau pekerjaannya sehari-hari adalah bergelut dengan buku-buku, karena sebagai seorang pemburu ilmu pengetahuan, bukulah sumber ilmu yang paling utama<sup>7</sup> Membaca merupakan salah satu alat bagi pengembangan pengetahuan seorang siswa, semakin banyak siswa membaca buku maka akan semakin bertambah pengetahuannya. Jika metode membaca yang digunakan secara efektif dan efisien, maka akan dapat menyerap ilmu pengetahuan secara maksimal dengan penggunaan waktu dan tenaga yang maksimal

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm 11

<sup>7</sup> Idrus, *Kiat Sukses Belajar*, (Pekalongan CV Bintang Bahagia, 1993), hlm 32

Pendidikan Islam di sekolah keberadaannya masih dinomorduakan, dengan bukti, madrasah hanya mengejar nilai UASBN yang tinggi dari pada pembentukan akhlaq dan nilai mata pelajaran agama yang ada (Alqur'an hadits, Fiqih, SKI, Aqidah Akhlaq dan Bahasa Arab) Akibatnya hasil yang diperoleh tidak maksimal. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu adanya peningkatan hasil belajar khususnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sampai saat ini hasil belajar masih sering dipakai sebagai tolok ukur untuk menentukan kualitas belajar setiap siswa. Setiap siswa sudah tentu berharap dapat mencapai hasil yang maksimal, oleh karena itu seorang siswa dituntut untuk melakukan berbagai usaha sesuai dengan kondisi dirinya.

Berhasil tidaknya seorang siswa dalam suatu proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Mutu hasil belajar mengajar biasanya diukur dengan tes hasil belajar yang tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar yang dialami siswa tetapi juga dipengaruhi faktor lain yang berada di luar sistem pendidikan yaitu berupa kognisi. Peningkatan kognisi disini diantaranya dengan membaca buku.

Jadi selama ini siswa memperoleh penjelasan dari guru Agama Islam di sekolah. Seorang siswa juga diharapkan membaca buku sebagai penunjang Pendidikan Agama Islam, seperti buku cetak sebagai tambahan pengetahuan mereka tentang PAI. Karena dalam Al Qur'an juga telah diterangkan bahwa Allah akan meninggikan kedudukan orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat.



Dalam surat Al Mujadilah ayat 11, Allah berfirman

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اٰدْبُرُوْا فَاَدْبُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِڪْتُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا  
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰسِبٌ ﴿۱۱﴾

Artinya, "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Mujadilah 11)<sup>8</sup>

Dalam firman Allah surat Al Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ﴿۱﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿۲﴾ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
 الْاَكْرَمُ ﴿۳﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿۴﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿۵﴾

Artinya, 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam<sup>8</sup>, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>9</sup>

MI Al Rosyid Kendal - Dander Kabupaten Bojonegoro merupakan sebuah madrasah yang terletak di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di madrasah

<sup>8</sup> Maksudnya Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

<sup>9</sup> R.H A Soenarjo, dkk, *Al Qur an dan Terjemahnya*, (Jakarta Depag, 1971), hlm 911

sebagai berikut

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan penulis tentang upaya peningkatan hasil belajar membaca buku agama khususnya pada ranah kognitif peserta didik
- 2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru dan calon guru untuk membekali diri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya mendorong siswa supaya gemar membaca buku agama
- 3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif kepada lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan, dengan cara mewajibkan membaca buku setiap saat
- 4 Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam strata satu (S-1) pada sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojorego

## **G Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang utuh dan terpadu penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut

Bab I Pendahuluan Dalam halaman ini dikemukakan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori, tentang deskripsi teori aktivitas membaca buku agama (pengertian efektivitas membaca buku agama, dasar dan tujuan membaca buku, ragam membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas membaca buku agama, manfaat membaca

belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar belajar) dan pengaruh aktivitas membaca buku agama terhadap prestasi belajar agama siswa Terakhir adalah kajian penelitian yang relevan dan hipotesis

**BAB III Metodologi penelitian, meliputi Waktu dan Tempat Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

**Bab IV Hasil Penelitian** Bab ini meliputi deskripsi hasil penelitian, analisis uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

**Bab V Penutup** Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup

Demikian gambaran sekitar tentang perencanaan penelitian yang akan peneliti laksanakan

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Efektivitas Membaca Buku Agama

##### 1. Pengertian Efektivitas Membaca Buku Agama

Kata efektivitas berarti “ada efeknya “ ada pengaruhnya”<sup>10</sup> Dalam kegiatan pembelajaran, kata efektif berarti memberikan pengaruh pada kegiatan pembelajaran<sup>11</sup> Membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk memperoleh kesan-kesan yang dikehendaki yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”<sup>12</sup>

Sementara itu, pendapat Eddie C Kennedy, mendefinisikan membaca adalah sebagai berikut

*Reading is the ability of an individual to recognize a visual form, associate the form with a sound and or meaning acquired in the past, and, on the basis of past experience, understand and interpret its meaning*<sup>13</sup> (Maknanya “Membaca adalah kemampuan seorang individu untuk mengenal sebuah bentuk visual, penggabungan dari bentuk itu dengan suara dan atau arti yang diperoleh dari masa lalu, dan tepatnya pada pengalaman yang lalu, kemudian memahami dan mengartikan maknanya”)

Menurut pengertian ini membaca bukanlah sekedar membunyikan kata/kalimat melainkan memahami dan mengetahui makna dari bacaan

---

<sup>10</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2002), hlm 266

<sup>11</sup> M Hafi Anshari, *Kamus Psikologi* (Surabaya Usaha Nasional, 1996) hlm 23

<sup>12</sup> Henry Guntur Tarigan, dkk, *Membaca dalam Kehidupan* (Bandung Angkusa 1989), hlm 103

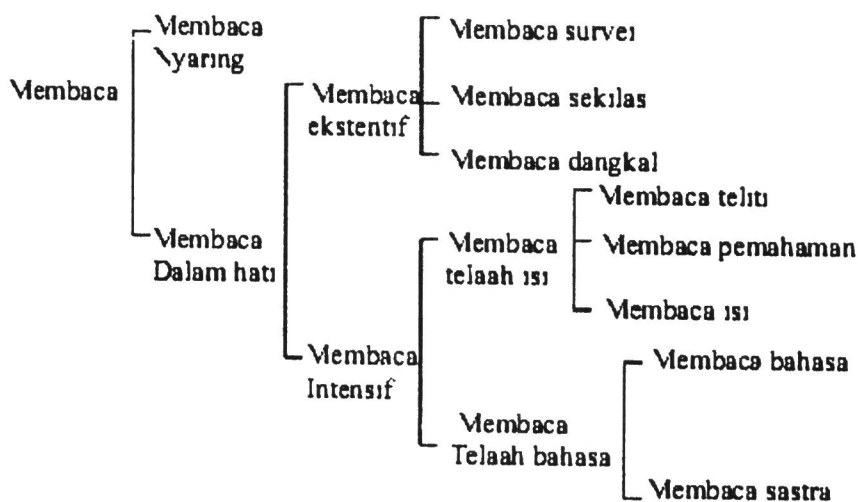
<sup>13</sup> Eddie C Kennedy, *Methods In Teaching Developmental Reading*, (USA F E Peacock Publisher, Inc, 1981), hlm 5

Membaca menurut Abdul Alim Ibrahim dalam bukunya yang berjudul *Al Muwajahul Fara li Madaris al Lughath Arabbiyah*,

“Membaca adalah aktivitas untuk mewujudkan hubungan antara bahasa kalimat dan rumusan penulisan bahasan kalimat terdiri dari makna-makna, kata-kata yang dapat memberi arti. Dari sini dapat dipahami bahwa unsur membaca ada 3 arti bacaan, lafal yang didatangkan dan tanda-tanda yang ditulis<sup>14</sup>”

Jadi membaca tidak hanya melafalkan atau mengucapkan sederet kata-kata yang dilihat, melainkan juga harus disertai pemahaman terhadap lambang atau sandi yang diamati itu langsung melibatkan pengamatan inteligensi dan emosi

Adapun aneka ragam kegiatan membaca seperti pada bagan di bawah ini<sup>15</sup>



Gambar 1 Bagan Aneka Ragam Kegiatan Membaca

Dalam kegiatan membaca buku digunakan berbagai teknik

<sup>14</sup> Abdul Alim Ibrahim, *Al Muwajahul Fara li Madaris Al Lughath Arabbiyah*, (Darul Ma'arif, t th.), hlm 67

<sup>15</sup> Henry Guntur Tarigan, dkk, *Membaca dalam*, Op Cit, hlm 24

antara lain <sup>16</sup>

- a Membaca sekilas adalah suatu tipe membaca, dengan cara meliputi atau menjelajah bahan secara cepat agar dapat memetik ide-ide utama

Ada beberapa alasan kegiatan membaca sekilas antara lain

- 1 ) Menemukan sepenggal informasi khusus dalam suatu alinea, paragraf, kutipan atau acuan
  - 2 ) Memetik secara cepat ide pokok dan butir-butir yang amat penting dari bacaan tertentu
  - 3 ) Memeriksa apakah bahan itu dapat diloncati atau tidak
  - 4 ) Memanfaatkan waktu setepat mungkin
- b Membaca sepintas adalah suatu pembacaan sekilas tetapi dengan teliti dengan maksud untuk menemukan informasi khusus, informasi tertentu dan bahan bacaan
  - c Membaca teliti adalah cara dan upaya untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bahan bacaan

Salah satu metode dalam kegiatan membaca adalah survey (menyelidiki), yaitu melakukan penyelidikan terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran mengenai apakah yang kira-kira diuraikan dalam bab tertentu Hal ini dapat dilakukan dengan melihat sepintas lalu pada kalimat-kalimat permulaan di suatu bab <sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Ekspresif*, (Bandung Angkasa, 1948), hlm 30-33

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002), hlm 52-53

Dengan membaca yang terampil akan membukakan jendela pengetahuan yang luas, untuk mengembangkan keterampilan membaca sehingga memiliki kemampuan sebagai seorang pembaca yang efisien. Ciri yang dapat dikemukakan bagi seorang pembaca yang efisien ialah

- a Memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam membaca
- b Dapat membaca secara cepat
- c. Dapat menangkap dan memahami isi bahan bacaannya
- d Sesuai membaca dapat mengingat butir-butir gagasan utama dari bahan bacaannya

William Baker, dalam bukunya *The Liang Gie* "Cara Belajar yang Efisien" memberikan persyaratan yang lebih banyak bagi seorang pembaca yang efisien. Dikatakannya bahwa seorang pembaca yang efisien adalah

- a Membaca dengan cepat
- b Kecermatannya dalam pemahaman (tinggi)
- c Menangkap penuh apa yang dibaca dan mengingatnya dalam waktu lama
- d Langkah awal membaca dengan membaca selintas
- e Mempunyai tujuan
- f Membuat catatan penting
- g Memusatkan perhatian penuh ketika membaca

Jadi dalam kegiatan membaca yang terpenting adalah melakukan konsentrasi secara intensif sewaktu membaca bahan

pelajaran<sup>18</sup>

Dengan singkat dapat dirumuskan bahwa membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna suatu keterangan yang disajikan dalam bentuk lambang huruf

Dalam uraian tersebut dapat dipahami bahwa membaca buku agama adalah suatu kemampuan memahami pesan, lambang, pola bahasa, sehingga dengan dipahami arti / makna yang disampaikan penulis, maka pembaca akan memperoleh ketrampilan baru. Dalam hal ini ketrampilan terhadap peningkatan membaca buku Agama Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan dengan melalui ajaran Agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan anak didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat kelak<sup>19</sup>

Rumusan tujuan Pendidikan Agama Islam ini mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dilalui dan diilhami oleh siswa di sekolah, dimulai dari tahapan kognisi yakni pengetahuan, pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan

---

<sup>18</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta PUBIB, 1994), hlm 57

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta. Bumi Aksara, 1989), hlm 88



afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakinkannya, dan tahapan psikomotorik, yakni melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan bergerak untuk mengamalkan dan mentaati ajaran agama Islam

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ruang lingkup PAI pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, Al Qur'an, akhlak, muamalah, syari'ah dan tarikh (sejarah)<sup>20</sup>

Jadi yang dimaksud aktivitas membaca buku agama disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tertulis yaitu buku tentang PAI, untuk menambah pengetahuan siswa tentang agama Islam Adapun buku-buku yang sesuai dengan PAI tersebut adalah buku-buku yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan ditunjang buku-buku, baik itu terbitan dari Departemen Agama atau dari terbitan umum

Dalam bukunya, Sardiman AM mengatakan bahwa aktivitas membaca buku merupakan *visual activities* yaitu kegiatan belajar siswa yang berupa membaca buku-buku pelajaran<sup>21</sup>

## 2 Dasar dan Tujuan Membaca Buku

### a Dasar

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang Allah SWT

---

<sup>20</sup> Muhaemin, et al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 78-79

<sup>21</sup> Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT Raja Grafindo, 2001), hlm 99

telah memerintahkan manusia untuk membaca dan sekaligus untuk mempelajari apa yang ada di muka bumi sebagai ciptaan-Nya

Sebagaimana firman Allah SWT Surat Al Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَالَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4 yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS Al Alaq 1-5)

Demikianlah perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena membaca merupakan jaiian yang mengantar manusia untuk mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna, sehingga tidak berlebihan bila dikatakan "membaca" adalah syarat utama untuk membangun peradaban. Dan bisa diakui bila semakin luas pembacaannya, maka semakin tinggi peradaban, demikian pula sebaliknya.<sup>22</sup>

#### b Tujuan Membaca Buku

Tujuan membaca dianggap sebagai modal dalam membaca, banyak para ahli yang menyatakan bahwa tujuan membaca dengan

<sup>22</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung Mizan, 1994), hlm 170

kemampuan membaca mempunyai hubungan yang signifikan. Hal inilah yang mendorong para ahli sepakat bahwa tujuan utama membaca adalah modal utama dalam belajar.

Menurut Henry Guntur Tarigan, tujuan membaca adalah

- 1) Membaca untuk mengetahui atau menemukan penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh (membaca untuk memperoleh perincian atau fakta)
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik atau menarik (membaca untuk memperoleh ide-ide utama)
- 3) Membaca untuk mengetahui atau menemukan apa yang terjadi pada setiap bagian cerita (membaca untuk mengetahui urutan atau susunan)
- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang (membaca untuk mengumpulkan)
- 5) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan
- 6) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi
- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan<sup>23</sup>

Pada hakekatnya tujuan utama membaca adalah mencari suatu informasi atau mencari ilmu seperti penjelasan dari Rasulullah SAW, yaitu

---

<sup>23</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung Angkasa, 1987), hlm 9-10

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ  
مَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya Dari Anas Bin Malik berkata Ia berkata Rasulullah SAW yang artinya, “Mencari ilmu adalah diwajibkan atas tiap-tiap Muslim” (HR Ibnu Majah)<sup>24</sup>

Dengan tujuan yang jelas akan memberikan motivasi intrinsik yang besar bagi seseorang Seorang peserta didik yang sadar akan tujuan membaca akan dapat mengarahkan sasaran daya pikir teoritisnya dalam mengolah bacaan sehingga dapat memperoleh kepuasan dalam membaca

Adapun tujuan membaca buku agama adalah agar siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang isi ajaran agama Islam, mereka tidak hanya mengetahui dari orang tua atau guru mereka secara lisan, tetapi mengetahui juga dasar teoritisnya (buku)

Selain itu, siswa diharapkan mampu menyerap makna yang terkandung dalam bacaan, dan mengambil manfaat dari membaca buku agama, dan mengamalkan isi yang terkandung dalam buku-buku agama

### 3. Ragam Membaca

Pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari membaca dapat dibedakan dalam tiga ragam, yaitu<sup>25</sup>

a Membaca ragam hiburan

Membaca ragam hiburan mudah dilakukan karena tidak

<sup>24</sup> Al Hafid Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Qazhawi, *Sunan Ibnu Majah*, Juz I, (Turki Wannasir, tt), hlm 81

<sup>25</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar* Op Cit, (Yogyakarta PUBIB, 1994), hlm 61-63

memerlukan latar belakang pengetahuan tertentu, seperti membaca buku-buku cerita (novel, majalah) Tujuannya untuk menikmati cerita itu dan menghargai pengarang mengolah alur kisahnya sehingga merupakan kebulatan yang indah, selesai, atau mencapai klimak

b Membaca ragam sepintas

Membaca ragam sepintas ialah membaca secara cepat disertai melompat-lompat terhadap suatu bahan bacaan Pembacaan dapat dilakukan ke depan dan ke belakang atau secara silang menyilang Tujuannya untuk memperoleh gambaran sepintas mengenai apa yang diuraikan dalam bahan bacaan dan untuk menemukan bahan bacaan itu

c Membaca ragam nilai

Membaca ragam studi merupakan pembacaan yang dilakukan secara cermat dan bila perlu diulang beberapa kali, misalnya membaca buku pelajaran, khususnya buku Agama Tujuannya untuk menangkap, memahami dan mengingat berbagai pengetahuan dalam suatu cabang ilmu

d Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Membaca Buku Agama

1) Minat Siswa Dalam Membaca Buku Agama

Minat adalah "karakter yang diatur dan pengalaman yang memaksa seseorang untuk mencari fakta-fakta obyektif, kegiatan,

pengertian, kecakapan dan pengalaman”<sup>26</sup> Sehingga dapat dikatakan minat adalah motivasi

Hal ini sesuai dengan pendapat Elizabeth B Hurlock, yaitu *"Interests are sources of motivation which drive people to do what to do"*<sup>27</sup> (Minat merupakan sumber motivasi untuk mengarahkan seseorang melakukan sesuatu )

Adapun minat berdasarkan arahnya ada dua macam, yang termasuk minat membaca adalah minat intrinsik yaitu minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli Sebagai contoh, minat membaca bukan karena ingin mendapatkan pujian, tetapi karena hanya belajar semata<sup>28</sup>

Dalam hal ini cara menumbuhkan minat siswa dalam membaca buku agama, perlu adanya dukungan, baik dari guru, orang tua dan pihak sekolah yang berupa penyediaan buku-buku agama, baik itu buku pokok pelajaran atau buku tentang pengetahuan keislaman

Dalam hal ini khususnya guru, setiap materi yang diberikan kepada siswa harus mampu menumbuh-kembangkan rasa ingin tahu, sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan

---

<sup>26</sup> Henry Guntur Tarigan, dkk, *Membaca dalam* Op Cit , hlm 104

<sup>27</sup> Elizabeth B Hurlock, *Child Development*, (New York McGraw Hill, 1978), hlm 420

<sup>28</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Kencana, 2004), hlm 266

sendiri kemampuan mereka <sup>29</sup>

Dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi, dalam hal ini motivasi intrinsik, melalui penataan metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri peserta didik <sup>30</sup>

Membaca sebagai minat bertujuan menanamkan kebiasaan dan rasa senang membaca pada diri siswa "Demikian juga dengan membaca buku agama perlu ditumbuhkan minatnya sehingga sebagai muslim tidak akan tertinggal dalam menggali ajaran-ajaran Islam

## 2) Ketepatan Siswa dalam Membaca Buku agama

Ketepatan dapat diartikan "hal (keadaan, sifat) tepat ketelitian, kejituan" <sup>31</sup> Dalam hal ini berkaitan dengan keadaan siswa dalam membaca buku agama, mengenai ketelitian memilih untuk membaca buku agama

Dalam hal ini berkaitan dengan waktu, berdasar prinsip kesiapan seorang peserta didik dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam harus memiliki kesiapan, apabila seorang peserta didik kurang siap maka akan menghambat proses

---

<sup>29</sup> Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 96

<sup>30</sup> Muhaimin, et.al, *Op Cit*, hlm 138

<sup>31</sup> W J S Poerwadarminta, *Op Cit*, hlm 1178

pengaitan pengetahuan baru dalam struktur kognitif yang dimilikinya<sup>32</sup>

Dalam proses membaca buku agar memperoleh hasil yang maksimal untuk pembelajaran, maka

- a) Pilih waktu yang tepat dalam membaca buku
- b.) Pilih buku-buku yang sesuai dengan minat kita dengan batasan yang sudah disesuaikan

Dengan adanya buku secara tepat seorang siswa akan memperoleh kemampuan membaca yang sesuai isi dan makna bacaan<sup>33</sup>

### 3) Perhatian Siswa Dalam Membaca Buku agama

Perhatian adalah “kegiatan yang dilakukan seorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”<sup>34</sup>

Dalam buku Paradigma Pendidikan Islam, diuraikan bahwa

“Dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya, kalau peserta didik mempunyai perhatian yang besar mengenai apa yang disajikan akan dipelajari, peserta didik dapat menerima dan memilih stimuli yang relevan untuk di proses lebih lanjut diantara sekian banyak stimuli yang datang dari luar”<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Muhaemin, et.al , Loc Cit., hlm 138

<sup>33</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta Bumi Aksara, 2003), hlm 190

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1995), hlm 105

<sup>35</sup> Muhaemin, et.al , Op Cit , hlm 141



Dalam buku Sumadi Suryabrata, definisi perhatian dibagi menjadi 2 macam, yaitu

- a.) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek
- b) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan <sup>36</sup>

Krisis yang terjadi di Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran agama, termasuk di dalamnya adalah membaca buku agama, sehingga perlu adanya perhatian dari pihak-pihak di sekitar siswa, agar mendorong anak didik menuju Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam

#### 4 ) Keaktifan Siswa dalam Membaca Buku agama

Keaktifan adalah “kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di setiap bagian” <sup>37</sup> Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan <sup>38</sup>

Keaktifan peserta didik belajar peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam (dalam hal ini membaca buku agama) adalah aktivitas pendidikan yang secara sadar dirancang

---

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 14

<sup>37</sup> W J S Poerwadarminta, *Op Cit*, hlm 23

<sup>38</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1999), hlm 200

untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam yang selanjutnya diwujudkan dalam sikap hidup dan ketrampilan hidup, baik yang bersifat manual maupun mental dan spiritual<sup>39</sup>

Jadi Keaktifan siswa dalam membaca buku agama akan menghasilkan banyak pengetahuan, baik itu untuk masa sekarang dan untuk masa yang akan datang

#### 5) Pemahaman Siswa dalam Membaca Buku agama

Pemahaman atau comprehension dapat diartikan “perbuatan, proses, cara, memahami atau memahamkan”<sup>40</sup> Untuk menjadi seorang pembaca yang baik juga dituntut untuk mengembangkan dan memiliki kebiasaan-kebiasaan membaca yang baik<sup>41</sup>

Materi yang ada dalam buku agama kebanyakan siswa sudah mengetahui dan paham tetapi paham disini hanyalah sebatas lisan, belum sampai pada taraf pemahaman maksimal yang menuju pada perubahan perilaku, yang mencerminkan ajaran agama Islam

#### 6) Manfaat Membaca Buku

Menurut Jordan E Ayan, ada beberapa manfaat membaca antara lain

<sup>39</sup> Muhaimin, et al, Op Cit, hlm 184

<sup>40</sup> W J S Poerwadarmita, Op Cit, hlm 811

<sup>41</sup> Idrus, *Kiat Sukses Belajar (A Key Study to Successfully)*, (Pekalongan CV Bahagia, 1993) hlm 33

- a ) Membaca dapat menambah kosa kata dan pengetahuan akan tata bahasa dan sintaksi
- b ) Membaca dapat mengungkapkan pertanyaan serius mengenai nilai perasaan, dan hubungan kita dengan orang lain
- c ) Membaca dapat menambah imajinasi <sup>42</sup>

Jadi manfaat siswa membaca buku agama, selain memperdalam agama Islam juga agar perilaku siswa sedikit berubah, sehingga ada perbedaan antara orang yang membaca buku dan yang tidak

Setelah mengetahui manfaat membaca siswa juga harus mengetahui fungsi membaca, antara lain

- a ) Alat memperlancar keberhasilan studi
- b ) Bekal untuk mengabdikan ke masyarakat yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai moral, peradaban, kebudayaan, ilmu dan teknologi <sup>43</sup>

#### 7 ) Prinsip-Prinsip Membaca Buku

Menurut Ibrahim Bafadal, prinsip membaca yang perlu diperhatikan oleh siswa adalah sebagai berikut

- a ) Membaca merupakan Proses berpikir yang kompleks

Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan, seperti menangkap

---

<sup>42</sup> Jordan E Ayan, *Quantum Reading*, terj Hernowo, Manfaat Membaca Buku, (Bandung MLC, 2003), hlm 36-37

<sup>43</sup> Sujanto, dkk, *Kemampuan Berbahasa Indonesia (Membaca) Murid Kelas III Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jawa Timur*, (Jakarta Depdikbud, 1986 ), hlm 1

atau memahami kata-kata atau kalimat yang ditulis pengarang, menginterpretasikan konsep-konsep pengarang dan mengevaluasi konsep-konsep pengarang kemudian menyimpulkannya

b) Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda

Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda, sehingga buku-buku yang dibacapun disesuaikan berdasarkan orang yang akan membaca

c) Pembinaan Kemampuan membaca atas dasar evaluasi

Pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca seseorang dimulai atas dasar hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca orang yang bersangkutan

d) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan

Kepuasan ini disebabkan oleh tercapainya tujuan siswa dan membaca dan memperoleh hasil yang maksimal dari bacaannya

e) Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinyu

Kemahiran membaca dibutuhkan latihan sedini mungkin secara kontinyu sejak seseorang pertama kali masuk sekolah. Agar memperoleh keberhasilan belajar seseorang harus membaca secara efisien<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Ibrahim Bafadal, Op Cit, hlm 194 198

## 8 ) Pendidikan Agama Islam

### a ) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam buku *Moral dan Kognisi Islam* karangan Muslim Nurdin, dkk, mengatakan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah (pesan-pesan) yang dituntut Tuhan kepada para Nabi dan Rasul sebagai petunjuk dan pedoman yang mengandung hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan dalam menyelenggarakan tata cara kehidupan manusia, yaitu mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan khaliknya.<sup>45</sup>

Dengan demikian, Islam adalah agama yang mengatur hubungan sesama hamba Allah dalam pelaksanaan tugas-tugas kehidupan manusia tidak lepas dari diri manusia lain, bahkan saling membutuhkan satu sama lainnya dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa agama mempunyai peran yang sangat penting dan turut menentukan sebagai modal dasar pembangunan bangsa, berperan sebagai penggerak dan pengendali, pembimbing dan pendorong hidup warganya ke arah suatu kehidupan yang lebih baik dan sempurna

---

<sup>45</sup> Muslim Nurdin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung Alfabeta, 1993), hlm 36

Dari sini juga dapat diketahui bersama bahwa akan pentingnya pendidikan sebagai bekal yang sangat menentukan dimasa depan bagi setiap manusia. Sebelum membicarakan pengertian tentang Pendidikan Agama Islam perlu kiranya penulis sampaikan pengertian pendidikan secara umum sebagai titik tolak memberikan pengertian agama Islam. Disamping itu Pendidikan Agama Islam merupakan sub sistem dari Pendidikan Nasional. Menurut Redja Mudyahardjo dalam bukunya "*Filsafat Ilmu Pendidikan*", Pendidikan adalah keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya. Dalam arti luas, pendidikan berlangsung tidak dalam batas usia tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hidup (*life long*) sejak lahir (bahkan sejak awal hidup dalam kandungan) hingga mati.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Chabib Thoha membedakan pendidikan dalam dua pengertian, yakni arti teoritik filosofis dan pengertian dalam arti praktek. Pengertian pendidikan dalam arti teoritik filosofis adalah pemikiran manusia terhadap masalah-masalah kependidikan untuk memecahkan dan menyusun teori-teori baru dengan mendasarkan kepada pemikiran normatif, spekulatif, rasional empirik, rasional filosofik maupun historis filosofis

---

<sup>46</sup> Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 46

Pendidikan dalam arti praktek adalah suatu proses pemindahan pengetahuan ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki subjek didik untuk mencapai perkembangan secara optimal serta membudayakan manusia melalui proses transformasi nilai-nilai utama<sup>47</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa arah dan tujuan pendidikan adalah terbentuknya kepribadian terampil, cakap dan bertanggung jawab baik terhadap sesama maupun terhadap sang pencipta Allah SWT, dan itu merupakan harapan dari proses pembelajaran agama Islam Menurut Zakiah Daradjat pengertian bahwa

“Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)”<sup>48</sup>

Dalam buku “*Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*”, karangan Muntholi’ah Ahmadi menyebutkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dan meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam sesuai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan

---

<sup>47</sup> Chabib Ghoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 1996), hlm 98-99

<sup>48</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Op Cit*, (Jakarta Bumi Aksara, 1996), hlm 86

memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional<sup>49</sup>

Dari beberapa pengertian di atas mengisyaratkan adanya perbedaan dengan pendidikan lainnya, karena tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam lebih luas jangkauannya. Dengan demikian, seorang guru agama dituntut tidak hanya menguasai materi Pendidikan Agama Islam, tetapi seorang guru agama Islam harus beragama Islam dan aktif mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b) Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan adalah gambaran sasaran yang hendak dicapai oleh pendidikan sebagai suatu sistem. Tujuan pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat menentukan sistem pendidikan itu sendiri, karena tujuan itulah yang merupakan harapan masyarakat akan hasil pendidikan, baik dalam arti kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan, adapun tujuan tersebut adalah Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum, bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran

---

<sup>49</sup> Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang Gunung Pati Pers, dan Yayasan al-Qalam, 2002), hlm 18



agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Tujuan Pendidikan Agama Islam ini mendukung dan menjadi bagian dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh pasal 3 bab II UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional<sup>50</sup>

Khusus mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam di Madrasah bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat Islam<sup>51</sup>

Adapun mengenai fungsi Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum adalah untuk

- (1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga
- (2) Untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat

---

<sup>50</sup> Depag, *Pedoman Pendidikar Agama Islam di Sekolah Umum*, (Jakarta Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm 4

<sup>51</sup> Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP PAI SLTP*, (Jakarta Dirjen Pembinaan Agama Islam ,1995), hlm 1

berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain

- (3) Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangankekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- (4) Untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya
- (5) Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dengan ajaran Islam
- (6) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat<sup>52</sup>

c) Ruang Lingkup dan Kompetensi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup usaha untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain

- (1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- (2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- (3) Hubungan manusia dengan sesama manusia

---

<sup>52</sup> Depag, *Pedoman Pendidikan*, Op Cit, hlm 4-5

(4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya<sup>53</sup>

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama terfokus pada aspek Keimanan, Al-Qur'an/Hadits, akhlak, fiqh/ibadah, dan tarikh, diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan<sup>54</sup>

## B Prestasi Belajar Agama

### 1 Pengertian Prestasi Belajar Agama

Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar<sup>55</sup> Atau kemampuaankemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajarnya<sup>56</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan sasaran/tujuan dari adanya proses interaksi belajar mengajar atau pengalaman belajar siswa

Menurut Sandiman AM, suatu prestasi belajar itu meliputi

- Keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- Personal, kepribadian atau sikap (afektif)

<sup>53</sup> Ibid, hlm 29

<sup>54</sup> Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP dan MTs*, (Jakarta Balitbang Depdiknas, 2003), hlm 341

<sup>55</sup> Mulyono Abdurrahman, Op Cit hlm 37

<sup>56</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm 22

- Kelakuan, ketrampilan atau penampilan (psikomotorik)<sup>57</sup>

Jadi prestasi belajar adalah sesuatu yang dibuat (dijadikan) yang diperoleh dari usaha tahapan perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotorik dan afektif

Sedangkan aspek kognitif itu sendiri yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak)<sup>58</sup> Istilah kognitif mulai banyak dikemukakan ketika teori-teori J Piaget banyak ditulis dan dibicarakan kira-kira tahun 60-an Pengertian kognitif sendiri sebenarnya meliputi aspek-aspek intelektual yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu<sup>59</sup>

Kognitif sering diartikan sebagai kecerdasan dan berpikir<sup>60</sup> Hal ini seperti pendapat Piaget bahwa

Perkembangan kognitif bukan hanya dari kematangan organisme dan pengaruh dari lingkungan, tetapi hasil interaksi antara keduanya Dalam hal ini organisme aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian terhadap objek-objek yang ada di lingkungan sebagai hasil interaksi<sup>61</sup>

Jadi menurut Piaget, ranah kognitif ini meliputi bagaimana seorang memperoleh informasi, memprosesnya, kemudian menyimpannya, yang

<sup>57</sup> Sardiman AM, Op Cit , hlm 28-29

<sup>58</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 49

<sup>59</sup> Singgih D Gunarso, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta PT Gunung Agung, t th) hlm 136

<sup>60</sup> Soemiaty Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2000), hlm 27

<sup>61</sup> Singgih D Gunarso, Loc Cit ,hlm 136

akhirnya ditimbulkan kembali dan digunakan dengan kata lain bahwa perkembangan ranah kognitif meliputi belajar dan berfikir<sup>62</sup>

Sementara itu Anita E Woolfolk dalam bukunya *Education Psychology* mengatakan bahwa

*The cognitive domain, six basic objectives are listed in Bloom's taxonomy of thinking or cognitive domain there are knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation*<sup>63</sup> (Maknanya Kognitif domain, enam dasar objektif yang terdaftar dalam pemikiran taksonomi Bloom atau kognitif domain, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi )

Menurut Martinis Yamin, dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, tujuan kognitif berorientasi kepada kemampuan "berfikir", mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai kepada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode, atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut<sup>64</sup>

Jadi hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar intelektual yang meliputi enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi

## 2 Macam-Macam pretasi Belajar agama

Bloom membagi tingkat kemampuan atau pretasi belajar agama

<sup>62</sup> Nuraini, *Intervensi Diri Bagi Anak Bermasalah*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1997), hlm 49

<sup>63</sup> Anita, E Woolfolk, *Educational Psychology*, (USA A Simon & Schuster Company, 1995), hlm 447

<sup>64</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta Gaung Persada Press 2005), hlm 27

yang termasuk aspek kognitif menjadi enam yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*)

Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran<sup>65</sup> Adapun ranah kognitif meliputi

- a Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya<sup>66</sup> Adapun kata kerja operasionalnya antara lain menyebutkan, menunjukkan, mengenai dan bentuk soal yang sesuai untuk mengukur kemampuan ini adalah pilihan benar-salah, menjodohkan, lisan, jawaban singkat dan pilihan ganda<sup>67</sup> Salah satu contohnya adalah peserta didik dapat menghafal Q S Ali Imran ayat 103 tentang persatuan, menterjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pelajaran yang diberikan oleh guru agama
- b Pemahaman (*comprehension*), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan

---

<sup>65</sup> Nana Sudjana. Op Cit , hlm 23

<sup>66</sup> Anas Sudiyono, Op Cit , hlm 50

<sup>67</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan (Komponen MKDK)*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1999), hlm 103-104

diingat<sup>68</sup> Jadi peserta didik dapat dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih teliti tentang suatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Kata kerja operasional yang biasa dipakai adalah membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil kesimpulan<sup>69</sup>. Contohnya peserta didik dapat menguraikan tentang makna persatuan yang terkandung di dalam QS Ali Imran ayat 103 secara jelas dan lancar.

- c. Penerapan (*application*), adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus<sup>70</sup>. Pada tingkatan ini merupakan proses berfikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman. Adapun kata kerja operasionalnya adalah menggunakan, menerapkan, menggeneralisasikan, menghubungkan, memilih, mengembangkan, mengorganisasi, menyusun, mengklarifikasikan, dan mengubah struktur<sup>71</sup>. Contohnya peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Analisis (*analysis*), adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan

<sup>68</sup> Anas Sudiyono, Loc Cit, hlm 50

<sup>69</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm 44-45

<sup>70</sup> Nana Sudjana, op cit, hlm 25

<sup>71</sup> M. Ngalim Purwanto, Loc Cit, hlm 44-45

susunannya<sup>72</sup> Kata kerja operasionalnya adalah membedakan, menemukan, menganalisis, dan menarik kesimpulan<sup>73</sup> Contohnya peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari persatuan seorang siswa dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar, sebagai wujud dari penerapan ajaran Islam

- e Sintesis (*synthesis*), merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu yang berstruktur atau berbentuk pola baru<sup>74</sup> Adapun kata kerja operasionalnya antara lain menghubungkan, menghasilkan, mengkhususkan, mengembangkan, menggabungkan, mengorganisasikan, menyintesis, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan<sup>75</sup> Contoh hasil belajar pada tingkat ini adalah peserta didik dapat menunjukkan karangan tentang pentingnya persatuan sebagaimana juga dianjurkan dalam ajaran Islam, disini peserta didik juga mengemukakan secara jelas kedisiplinan dalam berbagai hal
- f Evaluasi (*evaluation*), merupakan kemampuan seseorang untuk mempertimbangkan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai patokan-patokan

---

<sup>72</sup> Nan i Sudjana, Op Cit , hlm 27

<sup>73</sup> Daryanto, Op Cit , hlm 111

<sup>74</sup> Anas Sudiyono, Op Cit., hlm 51

<sup>75</sup> M Ngalim Purwanto, Op Cit , hlm 46



atau kriteria yang ada.<sup>76</sup> Adapun kata kerja operasionalnya antara lain menafsirkan, menilai, menentukan, mempertimbangkan, membandingkan, melakukan, memutuskan, mengargumentasikan, dan menaksir<sup>77</sup> Contohnya peserta didik mampu menyimpulkan tentang manfaat yang dapat dipetik oleh seseorang mempunyai perilaku yang mencerminkan persatuan dan dapat menunjukkan akibat negatif yang akan terjadi jika tidak memiliki jiwa persatuan, sehingga pada akhirnya sampai pada kesimpulan penilaian, bahwa persatuan merupakan perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

### 3 Kriteria Tes Prestasi Belajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang dihadapi adalah sejauh mana hasil belajar (prestasi) yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf keberhasilan sebagai berikut

- 1) Pencapaian peserta didik 80-100%, dari sasaran dikategorikan sebagai "mampu atau baik"
- 2) Pencapaian peserta didik 60-100%, dari sasaran dikategorikan sebagai "hampir mampu atau cukup"
- 3) Pencapaian peserta didik 0- 60%, dari sasaran dikategorikan

---

<sup>76</sup> Anas Sudiyono, Op Cit , hlm 52

<sup>77</sup> M Ngalim Purwanto, Op Cit , hlm 47

sebagai "tidak mampu atau kurang"<sup>78</sup>

Sedangkan Wayan Nur Kancana dan PPN Sunartana membedakan tes hasil belajar dari beberapa sudut pandang, ada empat macam yaitu

- 1) Jumlah peserta / pengikut tes  
Tes hasil belajar ditinjau dari jumlah peserta atau pengikut tes, maka dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes individual dan tes kelompok
- 2) Penyusunnya  
Dari segi penyusunnya, tes hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu tes buatan guru, tes buatan orang lain, tes standar
- 3) Jawaban atau bentuk respon  
Dari segi jawaban atau bentuk respon, maka tes hasil belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu tes tindakan dan tes verbal
- 4) Bentuk pertanyaan yang diartikan  
Dari bentuk pertanyaan yang diberikan, maka tes dibagi menjadi dua, yakni tes objektif dan tes essay<sup>79</sup>  
Untuk dapat dijadikan alat pengukur, maka tes harus memenuhi

sedikitnya dua syarat, yaitu

#### (1) Syarat validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Validitas dalam hal ini tidak berlaku universal, sebab tergantung pada situasi dan tujuan penilaian. Alat penilaian yang valid untuk suatu tujuan tertentu belum otomatis akan valid untuk tujuan yang lain<sup>80</sup>

#### (2) Reabilitas

Reabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan

<sup>78</sup> Departemen Agama, Pedoman PAI, Op Cit, hlm 76

<sup>79</sup> Wayan Nur Kancana dan PPN Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya Usaha Nasional, 1986), hlm 25-27

<sup>80</sup> Nana Sudjana, Op Cit, hlm 12

alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut menilai akan memberikan hasil yang relatif sama

Tes hasil belajar dikatakan tetap apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama Tetapi kemungkinan terjadi perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh dua faktor, 1) kesalahan yang terletak pada kelemahan soal yang tidak memiliki kepastian jawaban atau meragukan siswa dan 2) disebabkan oleh kondisi yang terjadi pada diri siswa, misal motivasi pada waktu tes pertama berbeda pada waktu tes kedua<sup>81</sup>

Selain kedua syarat diatas, Anas Sudiyono menambahkan dua syarat lagi, yakni mengenai objektivitas dan praktikabilitas

- a Bersifat objektif, apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan “menurut apa adanya’ Dilihat dari segi materi tesnya mengandung pengertian bahwa materi tes tersebut adalah diambilkan dan materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus yang telah diberikan Dan dilihat dari pemberian skor dan penentuan nilai hasil tesnya, bahwa pekerjaan koreksi, pemberian skor dan pemberian nilainya terhindar dari unsur-unsur subjektivitas yang melekat pada diri penyusun tes
- b Bersifat praktis dan ekonomis, bahwa tes hasil belajar

---

<sup>81</sup> Ibid , hlm 16-17

tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah, karena tes itu

- Bersifat sederhana, dalam arti tidak memerlukan peralatan yang banyak atau peralatan yang sulit pengadaannya
- Bersifat lengkap, bahwa tes tersebut telah dilengkapi dengan petunjuk mengenai cara mengerjakannya, kunci jawabannya dan pedoman scoring serta penentuan nilainya

Dan bersifat ekonomis, mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut tidak mengandung pengertian, tes tersebut tidak memakan waktu yang panjang dan tidak memerlukan tenaga biaya yang banyak<sup>82</sup>

Dengan kriteria sebagaimana tersebut diatas, seorang guru dapat memilih / menentukan hasil belajar apa yang akan dinilai. Dengan demikian guru dapat menentukan teknik apa yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar tersebut.

Penilaian hasil belajar adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun yang non tes<sup>83</sup>

Adapun untuk menilai hasil belajar, diperlukan kriteria untuk menentukan pencapaian indikator hasil pembelajaran yang sedang diukur. Dalam pengembangan kriteria untuk menentukan kualitas respon peserta didik, perlu digunakan sejumlah pertimbangan penting

---

<sup>82</sup> Anas Sudiyono, Op Cit, hlm 96-97

<sup>83</sup> PAU-PPAI UT, *Materi Pekerti (Peningkatan ketrampilan dasar teknik instruksional)*  
[http://pau.ut.ac.id/isi\\_pekerti\\_1.htm](http://pau.ut.ac.id/isi_pekerti_1.htm)

antara lain

- a) Kriteria harus meluas tetapi tidak memakan waktu sehingga sulit dilaksanakan
- b) Dapat dipahami dengan jelas oleh peserta didik, orang tua dan guru
- c) Mencerminkan keadilan tidak merefleksikan variabel yang bias latar belakang budaya, sosial-ekonomi, ras dan gender

Sedangkan pengambilan keputusan penilaian terhadap suatu hasil belajar bermanfaat untuk membantu peserta didik merefleksikan apa yang mereka ketahui <sup>84</sup>

#### **4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi prestasi Belajar Agama**

Tujuan instruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu dalam penilaian hendaknya diteliti sejauhmana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan instruksional, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Misalnya dengan melakukan perubahan dalam strategi mengajar, memberikan bimbingan dan bantuan belajar kepada siswa. Dengan perkataan lain hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses

---

<sup>84</sup> Depag, Pedoman PAI Loc Cit., hlm 76

belajar mengajar<sup>85</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara prestasi belajar dan proses belajar saling berkaitan satu sama lainnya, sebab prestasi belajar merupakan akibat adanya proses dan sebaliknya proses berpengaruh terhadap adanya hasil

Guru sebagai institusi pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sudah pasti mengharapkan keberhasilan dalam setiap interaksi belajarnya. Namun kenyataannya harapan tersebut tidaklah seratus persen dapat tercapai, karena terdapat banyak faktor yang turut mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah

a. Faktor guru

Guru adalah “pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya”<sup>86</sup> Dalam hal ini guru sebagai evaluator perlu memiliki pengetahuan dan ketrampilan dan sikap yang memadai, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.<sup>87</sup> Guru merupakan faktor terpenting dalam suatu pembelajaran, sehingga guru harus mempunyai kompetensi profesional dalam menjalankan perannya, termasuk sebagai evaluator. Dengan adanya evaluasi guru, maka akan diketahui hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

Adapun faktor yang harus diperhatikan guru adalah dalam mengajar, mengajar adalah perbuatan kompleks yang merupakan

---

<sup>85</sup> Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm 2

<sup>86</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 37

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm 61

pengintegrasian secara utuh di berbagai komponen kemampuan. Komponen tersebut berupa pengetahuan, ketrampilan sikap dan nilai. Penyajian prinsip-prinsip belajar, berbagai teori dan strategi mengajar, rancangan instruksional, serta evaluasi instruksional adalah merupakan contoh pembentukan ketrampilan tersebut.

Dalam buku Muhammad Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional" menyatakan terdapat dasar belajar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar diantaranya yaitu

- (1) Ketrampilan bertanya
- (2) Ketrampilan memberi peringatan
- (3) Ketrampilan mengadakan variasi
- (4) Ketrampilan menjelaskan
- (5) Ketrampilan membuka dan menutup ketrampilan
- (6) Ketrampilan membimbing kelompok kecil
- (7) Ketrampilan mengelola kelas
- (8) Ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan<sup>88</sup>

Dengan adanya ketrampilan yang dimiliki oleh guru dalam setiap pembelajaran, maka akan diperoleh hasil belajar yang diharapkan.

#### b. Faktor siswa

Siswa adalah subjek yang belajar atau disebut pembelajar

---

<sup>88</sup> Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 74

Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya berjudul “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam

- 1 ) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2 ) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
- 3 ) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran <sup>89</sup>

Sedangkan menurut Slameto, menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yakni

- a Faktor intern, diantaranya dipengaruhi oleh
  - 1 ) Faktor jasmaniah, diantaranya faktor kesehatan dan cacat tubuh
  - 2 ) Faktor psikologis, diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kelelahan
  - 3 ) Faktor kelelahan, diantaranya kelelahan jasmani dan rohani
- b Faktor ekstern, dipengaruhi oleh

---

<sup>89</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 132



- 1 ) Faktor keluarga, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga
  - 2 ) Faktor sekolah, yang turut mempengaruhi antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
  - 3 ) Faktor masyarakat, diantaranya dipengaruhi oleh kegiatan siswa, dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat<sup>90</sup>
- c Faktor kurikulum

Kurikulum merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar, mengatur strategi dalam proses belajar mengajar, cara mengevaluasi program dan pengembangan pengajaran<sup>91</sup>

Sedangkan menurut B Suryo Subroto dalam "*Manajemen Pendidikan di Sekolah*", kurikulum adalah "segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar

---

<sup>90</sup> Slameto, Op Cit , hlm 54-69

<sup>91</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta Ciptat Press 2002), hlm 34

sekolah”<sup>92</sup>

Zakiah Daradjat mendefinisikan kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu<sup>93</sup>

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran itu kepada siswa. Jelaslah bahwa kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa<sup>94</sup>

d Kegiatan pengajaran

Pengajaran adalah sebuah proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan serta dirancang untuk mempermudah belajar<sup>95</sup>. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk merubah perilaku anak, perubahan perilaku disini adalah perubahan dari kondisi *Preexisting Conditions* yang berupa fakta a priori menjadi *post existing condition* yang berupa fakta post teori<sup>96</sup>. Sehubungan dengan hal tersebut bahwa

---

<sup>92</sup> B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2004), hlm 32

<sup>93</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan* Op Cit, hlm 122

<sup>94</sup> Slameto, Op Cit, hlm 65-66

<sup>95</sup> Muhibbin Syah, Op Cit, hlm 34

<sup>96</sup> Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Maianng UMM

proses pembelajaran adalah merupakan proses perubahan status siswa dari sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu<sup>97</sup>

Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan Adapun cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif, seorang murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan mengajar, disamping unsur lain<sup>98</sup>

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang berkaitan, oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran atau pengajaran yang kreatif dan menyenangkan, maka diperlukan berbagai ketrampilan, diantaranya adalah ketrampilan membelajarkan atau ketrampilan mengajar<sup>99</sup>

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam suatu proses pengajaran, maka seorang guru sangat berperan penting dalam mengembangkan kegiatan dalam penyampaian materi pelajaran, sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan

Ketrampilan guru dalam pengajaran khususnya penilaian

---

Press, 2002), hlm 4

<sup>97</sup> Ibid

<sup>98</sup> B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1997), hlm 9

<sup>99</sup> Muhibbin Syah, *Loc Cit*, hlm 179

hasil belajar harus dilakukan secara rutin, yaitu mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam penilaian ini guru dituntut untuk menyusun soal sebagai alat ukur kemampuan untuk dapat melakukan penyesuaian antara materi dengan soal.

e Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa, lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada 3, yaitu

- 1 ) Lingkungan keluarga
- 2 ) Lingkungan sekolah
- 3 ) Lingkungan masyarakat baik itu unsur pendukung atau unsur penghambat<sup>100</sup>

Disamping lingkungan dalam proses belajar mengajar, lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi, misal cuaca, waktu, kondisi tempat (baik di sekolah atau di luar sekolah) dan lain-lain. Faktor-faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktivitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Max Darsono, dkk, *Belajar dan Perkembangan*, (Semarang CV IKIP Semarang Press, 2000), hlm 67

<sup>101</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1990), hlm 110-111

## C Efektivitas Membaca Buku Agama dalam Meningkatkan Prestasi

### Belajar Agama

Masalah membaca merupakan keharusan bagi setiap siswa. Dalam belajar memang tidak lepas dari membaca Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu perintah membaca, sedangkan ilmu sendiri tidak akan lepas dari kegiatan membaca. Aktivitas membaca yang trampil akan membukakan jendela pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, dan lorong keahlian yang lebih dimasa depan<sup>102</sup>

Dalam belajar salah satu aktivitas yang dilakukan adalah membaca buku, disini lebih ditekankan tentang bagaimana sikap siswa dalam membaca buku pengetahuan agama Islam

Problem yang terjadi pada proses belajar mengajar Agama adalah kurangnya aktivitas membaca buku agama, sehingga untuk menimbulkan aktivitas membaca sangat dibutuhkan minat dari diri siswa itu sendiri. Adapun dalam menumbuhkan aktivitas membaca buku agama dibutuhkan peran berbagai pihak (kepala sekolah, guru PAI, pengelola jasa perpustakaan, dan lain-lain)

Faktor minat dalam membaca menduduki posisi penting yaitu minat dapat meningkatkan keberhasilan suatu aktivitas belajar, salah satunya membaca buku<sup>103</sup>

Seperti yang telah dijelaskan di atas, alasan kurangnya aktivitas membaca buku agama pada diri siswa dan problem yang dihadapi guru PAI

<sup>102</sup> The Liang Gie, Op Cit., hlm 58

<sup>103</sup> Henry G T, dkk., *Membaca Dalam* Op Cit , hlm 100

lain maka dalam memahami bahasa tulisan dengan lewat membaca, proses-proses kognitif yang terutama bekerja<sup>1</sup>

Dari paparan singkat di atas, dapat diketahui betapa efektifnya membaca buku agama bagi diri siswa. Membaca sangat penting bagi proses berpikir dalam mencapai pengetahuan yang sesungguhnya

Dengan membaca khususnya buku agama akan menambah daya pikir siswa tentang masalah keagamaan. Adapun cara meningkatkan budaya membaca pada diri siswa dibutuhkan peran dari berbagai pihak dari sekolah (kepala sekolah, guru PAI, dan pengelola jasa kepastakaan) dan orang tua siswa pada waktu mengawasi anaknya belajar di rumah

Dengan membaca disamping memberikan manfaat bagi pembacanya yaitu bertambahnya ilmu pengetahuannya, juga mendapatkan jaminan dari Allah sebagaimana firmanNya dalam surat Al Mujadalah 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَحَلِّسِ فَاَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ اُنْتَرُوا فَادْتَرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya, "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Mujadilah 11)<sup>108</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan membaca buku agama dapat meningkatkan prestasi belajar agama pada anak didik

<sup>108</sup> Departemen Agama

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A Populasi dan sample

Syaefudin Azwar mendefinisikan populasi sebagai sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian <sup>1</sup> Sedang menurut Prof DR Sugiyono mendefinisikan populasi dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya <sup>2</sup>

Adapun subyek penelitian adalah seluruh siswa MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 141 siswa Karena termasuk jumlah yang besar , maka penelitian ini memerlukan sample

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua Penelitiannya disebut dengan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% <sup>3</sup>

Dalam rangka efektifitas dan efesiensi penelitian penulis mengambil 20 % dar total jumlah populasi yaitu dari total populasi 141 siswa sejumlah 30 siswa

---

<sup>1</sup> Syaefuddin Azwar , *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta , 2001, hlm 77

<sup>2</sup> DR Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm 80

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Ofset, Yogyakarta , hlm 10

## **B Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan dari data empiris

Dalam study literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan

Adapun untuk data empirik penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu

### **1 Observasi**

Suharsimi Arikunto menyebut observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan <sup>4</sup>

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui Aktivitas membaca buku agama di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

### **2. Interview**

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara ( interviewer ) dengan terwawancara ( interview ) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm 146

<sup>5</sup> Ibid, hlm 145



Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait masalah aktivitas membaca buku agama di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

### 3 Dokumentasi

Irawan sarlito menyatakan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data outentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya <sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data/dokumen tertulis Metode ini dugunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian tentang aktivitas membaca buku agama di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro yang berasal dari dokumen-dokumen sekolah tempat anak-anak menempuh jenjang pendidikan, baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain, serta persiapan mengajar guru

### 4 Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan tentang aktivitas membaca buku ahgama atau hal-hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti <sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Irawan sarlito ( 2000 ), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 71-73

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta 2006 , hlm 139

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data-data tentang aktivitas membaca buku agama di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua macam, yaitu data kuantitatif dan kualitatif

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- a Jumlah siswa MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro
- b Data Guru MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

Adapun data kualitatif adalah

- a Aktivitas membaca buku agama di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro
- b Prestasi belajar agama siswa di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

#### **2 Sumber Data**

Untuk mendapatkan data-data tersebut diatas diperlukan sumber data yang terbagi dalam dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari pihak kedua

Adapun yang dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa yang berjumlah 30 siswa Sedangkan data sekunder

diperoleh dari guru, wali murid dan masyarakat sekitar serta data yang bersifat dokumen

#### 4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik yaitu

- a Teknik analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum
- b Teknik analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami<sup>9</sup>

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah

##### a Analisis pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

---

<sup>8</sup> Ibid, hal 32

<sup>9</sup> Ibid, hal 33

## 1) Penskoran

Pada perskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah , dijumlahkan masing-masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

## 2) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus

$$R = H - L = 1$$

Keterangan R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut

Interval (i)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata ( mean ) dari variabel (x) dan variabel (y)

$$\text{Untuk variabel (x) } Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (y) } My = \frac{\sum y}{N}$$

#### b Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \quad 10$$

$$\frac{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}{N}$$

Keterangan

- r<sub>xy</sub> = Koefesien korelasi antara x dan y
- xy = Product dari x kali y
- N = Jumlah subyek yang diteliti

<sup>10</sup> Ibid, hal 33

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum

Gambaran umum ini menjelaskan mengenai gambaran madrasah secara umum yang tergambar pada dokumentasi madrasah sebagai factor pendukung dalam pembelajaran

Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

#### 1 Sejarah Berdirinya MI Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro

MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro berdiri pada tahun 1962, yang dipelopori oleh tokoh dan ulama se kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Berdirinya MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro merupakan wujud dari keinginan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara khususnya di desa Ngumpakdalem kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Apun tokoh-tokoh yang mendirikan MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro adalah KH Moh Rosyid, KH Masyhur, KH Muhammad Sayidun Murtadho, BA, KH Alamul Huda dan KH Sofiyatullah Masyhur

Saat ini MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro dipimpin oleh seorang kepala Madrasah yang bernama DJ Budi Hermanto,A Ma

Demikian kronologi singkat sejarah perkembangan MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

## **2 Visi dan Misi MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro**

Adapun visi dan misi MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut

### **a Visi Pendidikan Nasional**

Terwujudnya system pendidikan sebagai peran social yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga Negara Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah

### **b Visi MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro Beriman, terdidik, berprestasi, berbudaya, dan bertaqwa kepada Allah SWT**

### **c Misi MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro**

Mempersiapkan generasi Islam yang berdedikasi tinggi , unggul dalam prestasi dan berakhlaq karimah

## **3 Letak MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro**

MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan

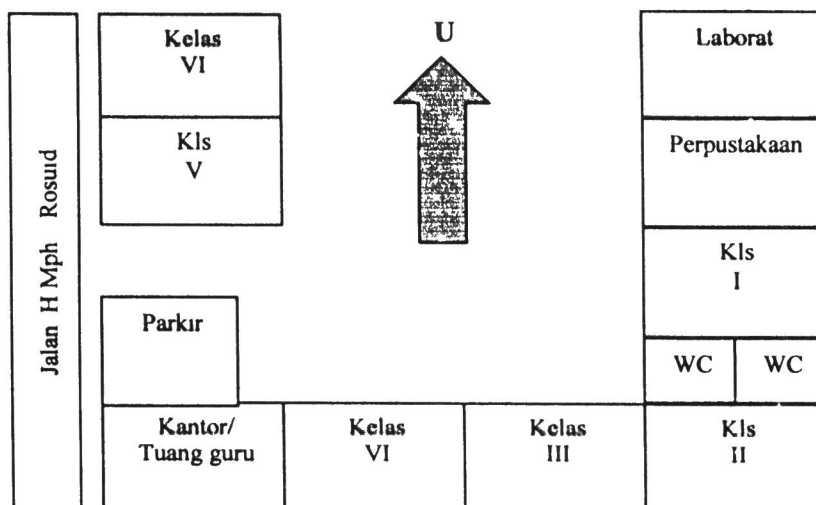
Sebelah utara    Desa Pacul

Sebelah Barat    Jalan Raya

Sebelah Timur    Desa Sumbertlaseh

Sebelah selatan    Desa Mojanu

**Denah Lokasi  
MI Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro**



**4 Sarana Prasarana MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro**

**FABEL I  
TENTANG FASILITAS FISIK MI AL ROSYID KENDAL  
DANDER BOJONEGORO**

No	Jenis bangunan	Jumlah	Luas ( m2 )	Ket
1	Ruang kelas	6	336	
2	Ruang Perpustakaan	1	35	
3	Ruang Kepala	1	28	
4	Sekolah/Guru	-	-	
5	Ruang Laborat Bahasa	1	24	
6	Kamar Mandi/WC Murid	2	12	
7	Kamar Mandi/WC Guru	-	-	
8	Ruang Komputer	-	-	
9	Kantin Sekolah	-	-	
10	Taman Sekolah	1	16	



11	Aula	-	-	
12	Masjid/Musholla	1	421	

*Keterangan Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander tahun pelajaran 2009/2010*

**TABEL II**  
**DATA BUKU YANG DIMILIKI MI AL ROSYID KENDAL**  
**KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Referensi Guru	1 - 6	Cukup
2	Paket Siswa	1 - 6	Cukup
3	Bacaan Umum	-	Kurang

*Sumber data Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2009/2010*

**TABEL III**  
**DATA PRABOTAN YANG DIMILIKI MI AL ROSYID KENDAL**  
**KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	151	100	51	-	-
2	Meja siswa	70	50	21	-	-
3	Meja Kep Madrasah	1	1	-	-	-
4	Kursi Kep Madrasah	1	1	-	-	-
5	Meja Guru	7	7	-	-	-
6	Kursi Guru	10	7	-	-	-
7	Kursi Tamu	1	1	-	-	-
8	Kit IPA	1	1	-	-	
9	Almari kantor	3	6	-	-	-

10	Almari Perpus	6	3	-	-	-
11	Bangku UKS	2	2	-	-	-
12	Komputer	3	3	-	-	-

*Sumber data Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander tahun pelajaran 2009/2010*

**TABEL IV**  
**DATA INFRASTRUKTUR YANG DIMILIKI MI AL ROSYID**  
**KENDAL KECAMATAN DANDER**  
**KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	1	1	-	-	-
3	Pagar belakang	1	1	-	-	-
4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap olah raga	1	1	-	-	-

*Sumber data Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander tahun pelajaran 2009/2010*

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan

**TABEL V**  
**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MI SURURIYAH SIWALAN**  
**SUGIHWARAS – BOJONEGORO**

No	Nama	Pendidikan	KET
1	Budi Hermanto	D2	Bhs Jawa
2	Khanafi	MA	Alqur'an
3	Misbahuddin	MA	Fiqih
4	Miftahul Muhar	MA	IPS
5	Winarto	MA	TIK
6	Ngatri	S1	Guru Kls I

7	Siti Mardiyah, S Pd	S1	MTK
8	Hidayatul Munawaroh	MA	B Inggris
9	Ika Yuliana Farida	D2	Guru Kls III

*Keterangan Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander tahun pelajaran 2009/2010*

#### 6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI Al Rosyid Kendal Kecamatan Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2009/2010 sejumlah 141, selengkapnya dalam table berikut

**TABEL VI  
KEADAAN SISWA MI AL ROSYID KENDAL  
KECAMATAN DANDER BOJONEGORO  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	9	10	19
2	II	11	7	18
3	III	11	16	27
4	IV	16	18	34
5	V	10	8	18
6	VI	12	23	25
Jumlah		69	82	141

*Keterangan Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal Dander tahun pelajaran 2009/2010*

#### B Penyajian Data

##### 1 Penyajian Data tentang Aktivitas Membaca Buku Agama

Penyajian data merupakan hal yang juga penting dalam setiap penelitian Sebagai hasil penelitian dn sekaligus sebagai langkah-langkah

persiapan dalam analisa data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai aktivitas membaca buku agama di MI Al Rosyid Kendal Dander , selengkapnya dalam tabelberikut

**TABEL VII**

**AKTIVITAS MEMBACA BUKU AGAMA  
MI AL ROSYID KENDAL DANDER BOJONEGORO  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Kelas	Rata-rata kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Alqur'an Hadits	14	12	22	29	11	22
2	Aqidah Akhlaq	15	15	21	27	13	19
3	Fiqh	16	17	23	25	12	18
4	SKI	15	16	22	24	12	16
5	Bahasa Arab	12	18	20	22	12	17
6	Buku agama lainnya	14	12	19	21	13	11

*Keterangan Dokumentasi MI Al Rosyid Kendal danderBojonegoro tahun pelajaran 2009/2010*

**2. Penyajian data tentang Prestasi Belajar Siswa**

**TABEL VIII  
HASIL BELAJAR SISWA MI AL ROSYID KENDAL  
DANDER - BOJONEGORO  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Kelas	Rata-rata kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Alqur'an Hadits	71	73	68	71	73	71
2	Aqidah Akhlaq	72	72	67	73	68	69

3	Fiqih	71	73	62	72	71	68
4	SKI	-	-	-	63	66	67
5	Bahasa Arab	-	-	66	71	67	70

*Keterangan Dokumentasi MI A! Rosyid Kendal Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2009/2010*

Dari data dokumentasi diketahui bahwa prestasi belajar anak rata adalah mendapatkan nilai 71 dengan demikian dalam katagori cukup

### 3. Data hasil angket tentang Penggunaan media pembelajaran

Dari data dokumentasi tentang aktivitas membaca buku agama terhadap 141 siswa dari data perpustakaan dikatagorikan baik

Dari hasil angket yang disebarakan kepada 30 siswa mengenai aktivitas membea buku agama , dari 10 item soal dengan alternative pilihan yaitu alternative a=4, b=3, c=2, dan d=1 hasilnya adalah sebagaimana pada table berikut

**TABEL IX**  
**DATA HASIL ANGKET TENTANG AKTIVITAS**  
**MEMBACA BUKU AGAMA (X)**

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32

7	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
9	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
13	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
17	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
18	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	32
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
23	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
25	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
29	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
30	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	29
Jumlah											920

Adapun cara mengukur hasil data , melihat interpretasi

sebagai berikut

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik



17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
23	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
JUMLAH											933

### C Analisa Data

#### 1 Analisa data tentang Aktivitas Membaca Buku Agama

Dari data dokumentasi mengenai aktivitas membaca buku agama adalah 75 % siswa rajin mengunjungi Perpustakaan

Sedangkan data hasil angket untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian pertama, yaitu tentang aktivitas membaca buku agama adalah dengan mencari rata-rata dari variabel  $x$  setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata

Dari data angket variabel  $x$  di atas, maka rata-rata ( mean ) dari variabel  $x$  adalah sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum}{N} = \frac{920}{30} = 30,66$$

Hasil rata-rata dari variabel  $X = 30,66$  Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca buku agama termasuk baik, karena hasil rata-rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99



## 2 Analisa data tentang Prestasi Belajar siswa

Dari data dokumentasi mengenai prestasi belajar PAI pada semester I tahun pelajaran 2009/ 2010, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar PAI anak adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata dari seluruh bidang study Agama dari kelas I hingga kelas VI adalah cukup baik, yaitu dengan nilai 71

Untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian II, yaitu tentang prestasi belajar PAI siswa adalah dengan mencari rata-rata dari variabel y setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata

Dari data angket variabel y di atas, maka rata-rata ( mean ) dari variabel y adalah sebagai berikut

$$My = \frac{\sum}{N} = \frac{933}{30} = 31,10$$

Hasil rata-rata dari variabel Y = 31,10. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa termasuk baik, karena hasil rata-rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99

### c Analisa data tentang aktivitas Membaca Buku Agama dengan peningkatan prestasi belajar siswa

Dalam upaya menguji pengaruh aktivitas membaca buku agama dengan peningkatan prestasi belajar siswa adalah dapat dilihat dari tabulasi hasil angket berikut ini

**TABEL XI**  
**TABULASI SKOR ANGKET VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

N0	x	y	X2	Y2	xy
1	30	6	900		
2	30	7	900	49	180
3	32	7	1024	49	210
4	30	7	900	49	224
5	29	7	841	49	210
6	32	7	1024	49	210
7	33	7	1089	49	224
8	30	7	900	49	210
9	29	8	841	64	240
10	32	7	1024	49	210
11	30	7	900	49	210
12	33	8	1089	64	264
13	32	7	1024	49	224
14	30	7	900	49	210
15	30	7	900	49	210
16	30	7	900	49	210
17	32	7	1089	49	224
18	32	7	1024	49	224
19	30	8	900	64	240
20	30	8	900	64	240
21	30	7	900	49	210
22	30	7	900	49	210
23	33	7	1089	49	231
24	30	8	900	64	240
25	29	6	900	36	180

26	30	6	900	36	180
27	30	7	900	49	210
28	31	7	961	49	217
29	30	7	900	49	210
30	29	7	900	49	203
JMI	885	212	28065	1506	6355

## Keterangan

N 30

X 885

Y 212

X<sup>2</sup> 28065Y<sup>2</sup> 1506

XY 6355

Dari hasil prestasi belajar siswa, langkah berikutnya adalah mencari pengaruh antara aktivitas membaca buku agama dengan peningkatan prestasi belajar siswa di MI Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{6355 - (885)(212)}{30} \\
 &= \frac{6355 - (185610)}{30} \\
 &= \frac{-122055}{30} \\
 &= -4068.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{6355 - 6254}{\sqrt{\{28264 - 26107\} \{1506 - 1498\}}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{(2157)(8)}} \\
 &= \frac{101}{\sqrt{17256}} \\
 &= \frac{101}{131} \\
 &= 0,770
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas ternyata hasil  $r = 0,770$  Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 30 yaitu  $1\% = 0,463$  dan taraf signifikansi  $5\% = 0,361$  ( Prof DR Sugiyono )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktifitas membaca buku agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

Angka indeks korelasi " r " product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0 800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah

Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian dapat diketahui  $r$  hitung = 0,770 berada antara Antara Antara 0,600 s/d 0,800 yang berarti dikategorikan cukup Hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  terdapat korelasi yang cukup, jadi dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh aktivitas membaca buku agama dengan peningkatan prestasi belajar PAI anak didik di MI Al Rosyid Kendal Dander kabupaten Bojonegoro

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa aktivitas membaca buku berpengaruh terhadap prestasi belajar agama pada siswa MI Al Rosyid Kendal kecamatan Dander Bojonegoro
- 2 Bahwa aktivitas membaca buku agama siswa adalah baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 30,66 Hal ini ditunjukkan dengan jumlah buku agama pada Perpustakaan MI Al Rosyid Kendal Bojonegoro sejumlah 65 judul buku dari sejumlah buku 1500 eksemplar serta interpretasi hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 3 Bahwa prestasi belajar agama siswa juga cukup baik , hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai bidang study agama (Aklqur'an hadits, fiqh, aqidah akhlaq, SKI, dan Bahasa Arab) yaitu 7,06 berada pada 66-75
- 4 Aktivitas membaca buku agama memberikan pengaruh bagi prestasi belajar PAI sangat baik, hal ini dibuktikan dari perhitungan korelasi product moment di atas, ternyata hasil  $r = 0,770$  Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 30 yaitu  $1 \% = 0,463$  dan taraf signifikansi  $5 \% = 0,361$  Dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel X dan variabel Y , dan dapat dikatakan bahwa aktivitas membaca buku agama

sangat efektif bagi peningkatan prestasi belajar PAI anak didik di MI Al Rosyid Kendal Darid kabupeten Bojonegoro

#### **B Saran - saran**

- 1 Aktivitas membaca buku agama harus dibiasakan di Madrasah karena cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar PAI anak didik
- 2 Meningkatkan Prestasi belajar PAI anak didik merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas madrasah
- 3 Bukti peningkatan prestasi belajar PAI dapat dilihat dari hasil nilai anak didik di bidang Pendidikan Agama Islam yang mencakup lima bidang study ( Alqur'an Hadis, Aqidah akhlaq, Fiqih, SKI dan Bahasa arab)

**DAFTAR NAMA BUKU PERPUSTAKAAN  
MI AL ROSYID KENDAL DANDER BOJONEGORO  
(KHUSUS PAI)**

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jml (exs)
1	Alqur'an Hadits 1	H Muchsan, S Ag Drs Sya'dullah Shunta Widi	PT Yudistira	26
	Alqur'an Hadits 2	Sda	PT Yudistira	23
	Alqur'an Hadits 3	Sda	PT Yudistira	20
	Alqur'an Hadits 4	Sda	PT Yudistira	25
	Alqur'an Hadits 5	Sda	PT Yudistira	20
	Alqur'an Hadits 6	sda	PT Yudistira	22
2	Cinta Alqur'an Hadits 1	Cho.rul fata	PT Tiga Serangkai Pusta Mandiri	26
	Cinta Alqur'an Hadits 2	Choirul fata	Sda	23
	Cinta Alqur'an Hadits 3	Choirul fata	Sda	20
	Cinta Alqur'an Hadits 4	Choirul fata	Sda	25
	Cinta Alqur'an Hadits 5	Choirul fata	Sda	20
	Cinta Alqur'an Hadits 6	Choirul fata	sda	22
3	Aqidah & Akhlaq 1	H Muchsan, S Ag Sukisno, S Ag A Rokhim K, S Ag	PT Yudistira	26
	Aqidah & Akhlaq 2	Sda	PT Yudistira	23
	Aqidah & Akhlaq 3	Sda	PT Yudistira	20
	Aqidah & Akhlaq 4	Sda	PT Yudistira	25
	Aqidah & Akhlaq 5	Sda	PT Yudistira	20
	Aqidah & Akhlaq 6	sda	PT Yudistira	22
4	Fiqh 1	Drs Imam Mujtaba Drs Andres A Teguh Prawiro, MA	PT Yudistira	26
	Fiqh 2	Sda	PT Yudistira	23
	Fiqh 3	Sda	PT Yudistira	20
	Fiqh 4	Sda	PT Yudistira	25
	Fiqh 5	Sda	PT Yudistira	20
	Fiqh 6	sda	PT Yudistira	22
5	Fiqh 1	H Moh Sholeh, LML	Mitra Merah Prestasi	26
	Fiqh 2	Sda	Sda	23
	Fiqh 3	Sda	Sda	20
	Fiqh 4	Sda	Sda	25
	Fiqh 5	Sda	Sda	20
	Fiqh 6	sda	sda	22



No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jml (exs)
6	Aku senang belajar Fiqih 1	Tim Alkarima	Arafah Mitra Utama	26
	Aku senang belajar Fiqih 2	Sda	Sda	23
	Aku senang belajar Fiqih 3	Sda	Sda	20
	Aku senang belajar Fiqih 4	Sda	Sda	25
	Aku senang belajar Fiqih 5	Sda	Sda	20
	Aku senang belajar Fiqih 6	Sda	sda	22
7	Pengantar Fiqih 1	Anis Tanwir Hadı	PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri	26
	Pengantar Fiqih 2	Sda	Sda	23
	Pengantar Fiqih 3	Sda	Sda	20
	Pengantar Fiqih 4	Sda	Sda	25
	Pengantar Fiqih 5	Sda	Sda	20
	Pengantar Fiqih 6	Sda	Sda	22
8	SKI 1	Budi Sudrajat, M Ag	PI Yudistira	26
	SKI 2	Sda	PT Yudistira	23
	SKI 3	Sda	PT Yudistira	20
	SKI 4	Sda	PT Yudistira	25
	SKI 5	Sda	PT Yudistira	20
	SKI 6	sda	PT Yudistira	22
9	Bhs Arab 3	DR Fauzul Iman	PT Yudistira	20
	Bhs Arab 4	Sda	PT Yudistira	25
	Bhs Arab 5	Sda	PT Yudistira	20
	Bhs Arab 6	Sda	PT Yudistira	22
	Aku senang Bhs Arab 3	Tim Alkarima	Arafah Mitra Utama	20
	Aku senang Bhs Arab 4	Sda	Sda	25
10	Aku senang Bhs Arab 5	Sda	Sda	20
	Aku senang Bhs Arab 6	Sda	Sda	22
	236 Kisah Mengagumkan dalam Alqur'an	Gamal Komandoko	Citra Pustaka	50
	Ensiklopedi Islam	Yusuf Qordhowi	Pustaka Media	4
12	Fiqh Islam	Sulaiman Rosyid	Mitra Utama Semarang	10
13	Kisah Si Kikir	Ucu Agustin	Gema Insani, Jakarta	10
14	Kisah Ajaib 1001 malam	MB Rahimsyah	Karya Gemilang Utama	10
15	Komik 25 Nabi dan Rasul	Ema Wardhana	Karya Gemilang Utama	10
16				

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jml (exs)
17	BCM	Mufti Mubaroq	Java Pustaka	10
18	Berguru ke Cina berobat Arab	Abd Karim A	Java Pustaka	10
19	1 jam bisa membaca kitab gundul	Dr Indah SY	Java Pustaka	10
20	Matl Sahid Matl Sangit	M Mufti Mubaroq	Java Pustaka	10
21	Menjadi Dokter Muslim	Dr Indah SY	Java Pustaka	10
22	Menuju Haji Mabruur	Said Salim	Java Pustaka	10
23	Neraka dalam komik	Mufti Mubaroq	Java Pustaka	10
24	Ensiklopedi walimah	Sda	Java Pustaka	10
25	60 mahir Membaca Alqur'an	Ust Bachtiar	Java Pustaka	10
26	Sholat Khusyu	Muhibul Haaq	Java Pustaka	10
27	Fikih Keseharian Gus Mus	KH Mustofa Bisri	Khalista Surabaya	5
28	Menggapai Hidayah	Dr Fadli Ilahi	Darul Falah	5
29	Curhat pada Allah	Dr Ibrahim	Wafa Pers	5
30	Kepada Putera Putriku	DR Ali Fikri	Mitra Pustaka	5
31	Islamic Rose Books 1	Linda D Delgado	Tiga Serangkai	5
32	Islamic Rose Books 2	Linda D Delgado	Tiga Serangkai	5
33	Islamic Rose Books 3	Linda D Delgado	Tiga Serangkai	5
34	Islamic Rose Books 4	Linda D Delgado	Tiga Serangkai	5
35	Sifat Shalat nabi	Muhammad nasiruddin Al Bani	Media Hidayah	5
35	Shaklat jasmani dan Shalat Rahani	Mar'atussholihah	Media Insani	5
36	Menyelam ke Samudera Jiwa dan Ruh	Agus Mustofa	PADMA PERS	4
37	Solusi Problematika hukum Islam	DR KH Sahal Mahfud	Khalista Surabaya	4
38	Halal Haram	DR Yusuf Qordhawi	Intermedia	4
39	Menyibak Tabir Islami	Moh In'ami	Fima Rodheta	3
40	Pesona Kesempurnaan Islam	KH Hamdan Rasyid	Zahra Pers	4
41	Fiqih Wanita	Alih Bahasa Anshori Umar	CV As Syifa'	5
42	Ringkasan Ihya' Ulumuddin	Penerjemah Zeid Husein	Pustaka Amani Jakarta	3
43	Hakekat Ma'rifat	Ibnu Athoillah	Bintang Usaha Surabaya	3
44	Sistematika Tasawuf	Barnawi Umar	CV Ramadhani	3
45	Pusaran Energi Ka'bah	Agus Mustofa	PADMA PERS	4

Catatan Jumlah dan Jenis buku sebagai sample

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Qazhawi, Al Hafid, *Sunan Ibnu Majah*, Juz I, (Turki Wannasir, tt)
- Anshari, M Hafi , *Kamus Psikologi*, Usaha Nasional, Surabaya , 1996
- Abdirahman, Mulyono , *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta 1999
- B Hurlock, Elizabeth , *Child Development*, New York. McGraw Hill, 1978
- Bafadal, Ibrahim , *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta 2003
- C Kennedy, Eddie , *Methods In Teaching Developmental Reading*, USA F E Peacock Publisher, Inc, 1981
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan (Komponen MKDK)*, PT Rineka Cipta, Jakarta , 1999
- Djamarah, Syaeful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta , 2002
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1989
- Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP dan MTs*, (Jakarta Balitbang Depdiknas, 2003
- Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta , 2004
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP PAI SLTP*, Dirjen Pembinaan Agama Islam , Jakarta , 1995
- DP Tampubolon, *Kemampuan Membaca*, Angkasa, Bandung , 1987
- E Ayan, Jordan , *Quantum Reading*, terj Hernowo, Manfaat Membaca Buku,MLC, Bandung , 2003
- E Woolfolk, Anita, *Educational Psychology*, USA A Simon & Schuster Company, 1995
- Guntur Tarigan, Henry , dkk, *Membaca dalam Kehidupan*, Angkasa, Bandung, 1989
- Idrus, *Kiat Sukses Belajar*, CV Bintang Bahagia , Pekalongan , 1993

- Ibrahim, Abdul Alim , *Al Muwajahul Fara li Madaris Al Lughath Arabbiyah*, Darul Ma'arif, t th ,)
- Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Gunung Jati Press dan Yayasan Al Qalam , Semarang, 2002
- Muhaimin, dkk , *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- Madjid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 2005
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005
- Mudyahardjo, Redja , *Filsafat Ilmu Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 2001
- Nurdin, Muslim , dkk , *Moral dan Kognisi Islam*, Alfabeta, Bandung , 1993
- Nuraeni, *Intervensi Diri Bagi Anak Bermasalah*, PT Rineka Cipta, Jakarta , 1997
- Nur Kencana, Wayan dan PPN Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya , 1986
- Padmono Dewo, Soemiarti , *Pendidikan Anak Pra Sekolah*,PT Rineka Cipta, Jakarta , 2000
- Poerwadarminta, W J S , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta , 2002
- Poerwanti, Endang dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang UMM, 2006
- Purwanto, M Ngalim , *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 1997
- PAU-PPAI UT, *Materi Pekerti (Peningkatan ketrampilan dasar teknik instruksional)*, [http //pau ut ac id/isi\\_pekerti\\_1 htm](http://pau.ut.ac.id/isi_pekerti_1.htm)
- The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta PUBIB, 1994
- UU RI No 20 tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung Fokus Media, 2003

- Soenarjo, R H A dkk , *Al Qur an dan Terjemahnya*, Depag, Jakarta , 1971
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo, Jakarta , 2001
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Kencana, 2004
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta , 1995
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Sujanto, dkk, *Kemampuan Berbahasa Indonesia (Membaca) Murid Kelas III Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jawa Timur*, (Jakarta Depdikbud, 1986
- Sudjana, Nana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 1999
- Sudiyono, Anas , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- Suryosubroto, B *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta 2004
- Toha, Chabib *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Gaung Persada Press, Jakarta , 2005
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ( PT Remaja Rosdakarya, 2000),ro hlm 74

## ANGKET

### INSTRUMEN PENGALIAN DATA

Judul **Efektivitas Membaca Buku Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Agama di MI Al Rosyid Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro**

---

#### PETUNJUK PENGISIAN .

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi

*Di isi siswa*

#### Masalah Aktivitas Memaca ( x )

- 1 Siswa senantiasa membaca buku agama dalam setiap hari  
a ya,selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu d tidak pernah
- 2 Siswa senantiasa berusaha untuk meningkatkan kemampuan keagamaan  
a ya,selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu      d tidak pernah
- 3 Siswa senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di keagamaan di masyarakat  
a ya,selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu d tidak pernah
- 4 Siswa selalu mendapatkan nilai nilai ulangan semester bid Study adalah diatas tujuh  
a ya,selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu d tidak ada
- 5 Rata – rata nilai semester termasuk sepuluh besar tingkat kecamatan dalam tiga tahun terakhir  
a ya,selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu d tidak ada
- 6 Siswa di madrasah ini memiliki kebiasaan membaca di perpustakaan  
a ya,semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu d tidak mampu
- 7 Siswa di madrasah ini memiliki minat membaca yang tinggi  
a ya,semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak mampu
- 8 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam membaca alqur'an  
a ya,semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak memiliki

- 9 Siswa di madrasah ini selalu berusaha memahami sejarah kebudayaan Islam  
 a ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak mampu
- 10 Siswa di madrasah ini memiliki cita – cita yang tinggi  
 a. ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak

**Masalah : Prestasi Belajar Agama MI Al Rosyid Kendal kec. Dander ( y )**

- 1 Madrasah senantiasa menempati urutan pertama dalam setiap kegiatan di tingkat kecamatan  
 a ya, selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu      d tidak pernah
- 2 Madrasah memiliki siswa yang mampu melakukan pembaharuan bidang pendidikan seperti memiliki ketrampilan  
 a ya, selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu      d tidak pernah
3. Madrasah senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di keagamaan di masyarakat ..  
 a ya, selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu      d tidak pernah
- 4 Rata – rata nilai ulangan semester bid Study adalah diatas tujuh  
 a ya, selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu      d tidak ada
- 5 Rata – rata nilai UAN termasuk sepuluh besar tingkat kecamatan dalam tiga tahun terakhir  
 a ya, selalu      b kadang - kadang      c ragu – ragu      d tidak ada
- 6 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam bidang olahraga dan kesenian  
 a ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak mampu
- 7 Siswa di madrasah ini memiliki ahklaq yang baik  
 a ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak mampu
- 8 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam membaca alqur'an  
 a ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak memiliki
- 9 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam memahami sejarah kebudayaan Islam  
 a ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d tidak mampu
- 10 Siswa di madrasah ini memiliki cita – cita yang tinggi  
 a ya, semua      b ya, sebagian      c ragu – ragu      d. tidak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"  
JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO Telp & Fax (0353) 883358  
KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama NURUL KHOTIMAHIN Semester VIII  
No Pokok 2006.A.005.0001.048 Dosen DRS M Syarifudin M Pd I  
Judul EFFERTIVITAS MEMBALA BUKU AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AGAMA DI MI AL-RUSYID KENDAL  
KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
<u>20/10</u> <u>19</u>	<u>Acc. Campbell Bab. 14</u> <u>Tambah ayat &amp; Emian</u> <u>dan Hadits Wasei</u>	
<u>3/10</u> <u>15</u>	<u>Acc. Kesimpulan Saeni</u>	
<u>20/10</u> <u>15</u>	<u>Acc. Para Waya Sunan Giri</u>	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas bersama dengan pap  
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**“SUNAN GIRI BOJONEGORO”**

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA**

Nama NURUL KHOTIMATI Semester VIII  
 No Pokok 20664 002 0001 01435 Dosen Drs H MOH MUMIB (MIM), M.Pd  
 Judul EFEKTIVITAS MEMBACA BUKU AGAMA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA DI MI AL ROSYID KENDAL KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
12/10/14	Ditjusun skripsi dari BAB I s/d SELESAI konsultasi.	[Signature]
8/5/10	Ditrtakah lagi SE-SUAI DG PETUNJUK DAFTAR PUSTAKA DIBUAT	[Signature]
10/5/10	[Signature]	

**CATATAN**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_